

DAFTAR PUSTAKA

Burhan, Bungin. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta” PT Raja Girafindo Persada.

Engel, Blackwell, Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Engel dan Gibson. 2000. *Perilaku Konsumen dan Aplikasinya*. Jakarta: Gramedia.

Gerungan. 1996. *Sikap Konsumen*. Yogyakarta: Andi.

Hadi, S. 1996. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.

<http://quitsmoking.about.com/od/longtermcessation/a/lesly2years.htm>

<http://quitsmoking.about.com/cs/cravingsandurges/a/withdrawal.htm>

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Irawan, Wijaya dan M. N. Sudjani. 1998. *Pemasaran Prinsip dan Kasus*. Yogyakarta: BPFE.

Jesica. 2007. *Fenomena Wanita Modern*. <http://www.dunia-wanita.com>.

Marzuki, U. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Erlangga.

Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Jakarta: Prenhallindo.

- Purwati. 2007. *Kapitalisme di Balik Industri Rokok*. Suara Merdeka, Cyber News.
- Sari, Erlina. 2007. "Kepercayaan Audiens Pada Iklan Pemutih Wajah di Televisi". *Skripsi* (Tidak dipublikasikan). Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Simamora, Bilson. 2001. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia.
- Supramono dan Sugiarto. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Swasta, Basu dan Irawan. 2000. *Teori Perilaku Konsumen dan Riset Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Swasta, Basu. 1999. *Marketing Management*. Jakarta: Gramedia
- Wasito, H. 2002. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

(INTERVIEW GIUDE)

A. Kelompok Target:

Para perokok yang terdiri dari 30 orang wanita berusia antara 20-30 tahun dengan rokok berbagai macam merek dan berdomisili di Semarang.

B. Pertanyaan Panduan:

1. Tentang identitas responden:

- Yang meliputi: nama, usia, alamat dan hobi, nomor telepon.
- Apakah ada anggota keluarga lain yang merokok?
- Kebutuhan merokok:
 - Sehari berapa?
 - Pada saat apa saja?

2. Tentang kebiasaan merokok:

- Bagaimanakah proses awal Anda merokok? Mengapa?
- Siapakah atau apakah yang mendorong Anda menjadi seorang perokok?
- Bagaimana proses merokok sudah menjadi sebuah kebiasaan? Jelaskan!
- Apakah merokok sudah menjadi kebutuhan? Mengapa?
- Apakah makna merokok bagi Anda?

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN:

1. Responden 1: (R1)

- Kebutuhan merokok: *sehari 3-10 batang.*
- *Saya merokok pada saat makan siang, sore, malam, maupun pada saat tidak melakukan aktivitas apapun atau bersantai.*
- Proses awal: *Saya melihat orang-orang merokok kemudian mencoba-coba untuk merokok, ternyata setelah mencoba memang merokok itu enak.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *dari faktor individu tidak ada, tetapi melihat orang-orang lain merokok kemudian menjadi perokok (ya dari coba-coba itu).*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *karena saya merokok terus-menerus dari siang, sore dan malam, maka akhirnya merokok menjadi sebuah kebiasaan dan saat ini jika siang dan malam saya “harus merokok”.*
- Merokok jadi kebutuhan: *maka merokok sudah menjadi kebutuhan karena kebiasaan itu.*
- Makna merokok: *dapat menenangkan pikiran saya dan lifestyle karena merokok itu keren.*

2. Responden 2: (R2)

- Anggota keluarga yang merokok: *kakak cowok saya dan ayah saya.*
- Kebutuhan merokok: *sehari 3-4 batang, kalo sedang frustrasi saya bisa merokok sampe 1 pak.*
- *Saya merokok pada saat bersama dengan teman dan senggang atau saat frustrasi.*
- Proses awal: *karena lingkungan, diantara 7 orang teman mulanya saya tidak merokok, tetapi karena bujukan teman kemudian saya merokok.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *teman-teman, karena lingkungan saya perokok wanita semua.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *awalnya coba-coba kemudian rokok menjadi gaya hidup.*
- Merokok jadi kebutuhan: *lumayan susah untuk menghilangkannya tetapi jadi kebiasaan dan kemudian jadi kebutuhan. Dengan merokok saya menjadi lebih fokus.*
- Makna merokok: *rokok menjadi gaya hidup sebagian mahasiswa karena bisa lebih fokus dengan apa yang dikerjakan dan menjadi lebih segar.*

3. Responden 3: (R3)

- Anggota keluarga yang merokok: *ada yang merokok dalam keluarga saya.*
- Kebutuhan merokok: *sehari saya merokok maksimal 5 batang.*
- *Saya merokok pada saat beraktivitas dan setelah beraktivitas.*
- Proses awal: *coba-coba untuk melepaskan kepenatan dari aktivitas sehari-hari dan kegiatan yang menyibukkan.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *saya merokok untuk mengisi kekosongan waktu dan untuk melepaskan kepenatan dan aktivitas yang menyibukkan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *ya karena untuk mengisi waktu yang kosong.*
- Makna merokok: *makna merokok buat saya ya untuk melepaskan kepenatan dan aktivitas sehari-hari yang menyibukkan.*

4. Responden 4: (R4)

- Anggota keluarga yang merokok: *kakak saya merokok.*
- Kebutuhan merokok: *saya merokok sehari 4-5 batang.*
- *Saya merokok pada saat sendirian dan setelah makan.*
- Proses awal: *bareng-bareng sama temen dan karena pengen aja.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *karena butuh, enak, dan enjoy.*

- Merokok jadi kebutuhan: *jadi setelah makan saya sekarang pasti merokok.*
- Makna merokok: *bikin lebih enjoy.*

5. Responden 5: (R5)

- Anggota keluarga yang merokok: *ibu saya merokok, kalo sebel aja saya merokok.*
- Kebutuhan merokok: *bisa sampe 5 batang kalo jengkel.*
- Proses awal: *dulu cowok saya merokok, jadi karena dia juga aku merokok.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *cowok saya.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *tiap jengkel saya merokok, jadi sudah jadi keharusan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *jadi karena itu rokok jadi kebutuhan.*
- Makna merokok: *rokok itu merupakan sensasi.*

6. Responden 6: (R6)

- Anggota keluarga yang merokok: *tidak ada orang di keluarga saya yang merokok.*
- Kebutuhan merokok: *sehari 1-2 batang.*
- Merokok pada saat : *tidak rutin, setelah makan dan santai.*
- Proses awal: *ikut-ikutan temen, sebenarnya saya tipe perokok pasif awalnya tapi kemudian ikut-ikutan temen merokok.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *temen.*

- Proses merokok menjadi kebiasaan: *saat sendirian tidak merokok rasanya aneh lalu saat kumpul-kumpul temen jadi merokok dan kebiasaan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *saat kumpul-kumpul aja.*
- Makna merokok: *bikin "have fun" dan jadi diri sendiri.*

7. Responden 7: (R7)

- Anggota keluarga yang merokok: *tidak ada kok.*
- Kebutuhan merokok: *sehari 1 batang.*
- Merokok pada saat : *saya merokok saat kerja.*
- Proses awal: *coba-coba dan ikut-ikutan temen.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *temen, coba-coba lalu keterusan.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *karena keterusan lalu jadi kebiasaan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *ya, sekarang kalau sehari tidka merokok jadi tidak enak.*
- Makna merokok: *cuma asyik aja, sensasi.*

8. Responden 8: (R8)

- Anggota keluarga yang merokok: -
- Kebutuhan merokok: *bisa 1,3 atau tergantung berapa lama saya kumpul sama bos saya.*

- Merokok pada saat : *nongkrong ama bos.*
- Proses awal: *kebetulan bos saya merokok, setiap nongkrong bareng, dia nyodorin saya rokok, bisa 1,3 atau tergantung berapa lama saya kumpul ama bos saya. Awalnya seperti itu.*
- Yang mendorong menjadi perokok: -
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *ya udah saya bilang tadi, karena bos, setiap ngumpul pasti begitu.*
- Merokok jadi kebutuhan: -
- Makna merokok: *rokok merupakan sarana untuk lebih akrab saja dengan bos karena dengan begitu saya lebih dekat dengan bos.*

9. Responden 9: (R9)

- Anggota keluarga yang merokok: *ada, anak.*
- Kebutuhan merokok: *sehari belum pasti, tergantung suasana.*
- Merokok pada saat : -
- Proses awal: *karena ingin aja, merasakan merokok.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *tidak ada dorongan dari luar.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *setiap ingin saya selalu merokok, jadi keterusan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *rokok selalu saya sediakan, jadi pas butuh rokok sudah ada.*
- Makna merokok: *pengisi waktu luang.*

10. Responden 10: (R10)

- Anggota keluarga yang merokok: *bapak dan om saya merokok.*
- Kebutuhan merokok: *sehari tidak pasti, bisa satu pak kalau BT.*
- Merokok pada saat : *makan dan ngerjain tugas.*
- Proses awal: *coba-coba, liat temen, penasaran lalu ketagihan.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri dan lingkungan.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *awalnya coba-coba, enak trus keterusan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *ya.*
- Makna merokok: *penghilang stress.*

11. Responden 11: (R11)

- Anggota keluarga yang merokok: *ayah saya merokok.*
- Kebutuhan merokok: *sehari saya merokok 1 bungkus.*
- Merokok pada saat : *saya merokok saat sedang senggang dan tidak ada orang tua.*
- Proses awal: *patah hati trus diajarin temen merokok.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *temen, dan saya merasa nyaman kalo merokok.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *mungkin karena patah hatinya lama, jadi rokok menjadi kebiasaan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *tidak banget, cuma ngerokok aja.*
- Makna merokok: *iseng-iseng aja.*

12. Responden 12: (R12)

- Anggota keluarga yang merokok: *bapak.*
- Kebutuhan merokok: *sehari 2 batang.*
- Merokok pada saat : *abis makan, malem, atau pas ngumpul ama temen, asal gak di rumah.*
- Proses awal: *gara-gara iseng ama temen, pas ngumpul, biar asyik.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *temen.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *iya pada saat abis makan dan ngumpul ama temen jadi merokok terus.*
- Merokok jadi kebutuhan: *kalo ndak merokok, saya pusing dan merasa ada yang kurang.*
- Makna merokok: *saya punya prinsip “Tanpa merokok nggak hidup”.*

13. Responden 13: (R13)

- Anggota keluarga yang merokok: *di rumah tidak dibiasakan merokok, tetapi kakak ketiga saya merokok (karena pengaruh teman juga).*
- Kebutuhan merokok: *sehari tergantung mood gak pasti.*
- Merokok pada saat : *tidak rutin, pas ada masalah lebih banyak.*
- Proses awal: *dari temen (kelompok), liat-liat trus ditawarkan, diisap ternyata enak, trus pelarian jadi ngerokok.*

- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri, tapi ada pemicunya.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *karena pelarian jadi kebiasaan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *didasari karena pelarian masalah.*
- Makna merokok: *kebebasan, independen, bebas dari masalah.*

14. Responden 14: (R14)

- Anggota keluarga yang merokok: *tidak ada.*
- Kebutuhan merokok: *sehari 1 pak (16 batang).*
- Merokok pada saat : *nganggur.*
- Proses awal: *keinginan / ingin tau rasa rokok.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *bukan kebiasaan, tetapi keinginan semata.*
- Merokok jadi kebutuhan: *bukan kebutuhan tetapi saat sepi aja.*
- Makna merokok: *teman saat sepi dan melamun.*

15. Responden 15: (R15)

- Anggota keluarga yang merokok: *ada.*
- Kebutuhan merokok: *sehari 2 batang.*
- Merokok pada saat : *abis makan atau senggang.*
- Proses awal: *karena patah hati untuk ngurangi pikiran/kesepian.*

- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri*.
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *awalnya coba-coba karena keenakan jadi kebiasaan*.
- Merokok jadi kebutuhan: *untuk membantu meringankan problem*.
- Makna merokok: *“Rokok sumber inspirasiku!!”*.

16. Responden 16: (R16)

- Anggota keluarga yang merokok: *-*.
- Kebutuhan merokok: *sehari saya merokok 2-3 batang*.
- Merokok pada saat : *selesai makan dan kalo lagi stress*.
- Proses awal: *dipicu oleh stress/ada masalah keluarga*.
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri*.
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *coba-coba lalu jadi kebiasaan*.
- Merokok jadi kebutuhan: *bukan kebutuhan, dulu saya perokok pasif*.
- Makna merokok: *gaya hidup*.

17. Responden 17: (R17)

- Anggota keluarga yang merokok: *tidak ada*.
- Kebutuhan merokok: *sehari 1-2 batang*.
- Merokok pada saat : *tidak rutin, setelah makan dan santai*.
- Proses awal: *ikut-ikutan temen*.
- Yang mendorong menjadi perokok: *temen*.

- Proses merokok menjadi kebiasaan: *ya karena ikut-ikutan temen, jadi pas ngumpul selalu merokok akhirnya jadi kebiasaan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *saat kumpul-kumpul aja.*
- Makna merokok: *bikin "have fun" aja.*

18. Responden 18: (R18)

- Anggota keluarga yang merokok: *ayah saya merokok.*
- Kebutuhan merokok: *sehari saya merokok 3-4 batang.*
- Merokok pada saat : *setelah makan dan santai.*
- Proses awal: *awalnya ikut-ikutan temen aja.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *temen.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *karena ikut-ikutan temen, trus jadi kebiasaan sekarang.*
- Merokok jadi kebutuhan: *tidak terlalu.*
- Makna merokok: *untuk iseng aja.*

19. Responden 19: (R19)

- Anggota keluarga yang merokok: *-.*
- Kebutuhan merokok: *sehari saya merokok 2 batang.*
- Merokok pada saat : *saya merokok setelah makan.*
- Proses awal: *coba-coba, penasaran, ingin tau rokok itu gimana dan liat orang lain yang merokok.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri.*

- Proses merokok menjadi kebiasaan: *kalo ndak merokok terasa kurang lengkap.*
- Merokok jadi kebutuhan: *rokok jadi kebutuhan tidak bisa digantikan dengan yang lain.*
- Makna merokok: *merokok adalah hal wajib dilakukan dan kebutuhan pokok.*

20. Responden 20: (R20)

- Anggota keluarga yang merokok: -.
- Kebutuhan merokok: *sehari 1 pak.*
- Merokok pada saat : *waktu luang.*
- Proses awal: *coba-coba, ingin merokok dan diajak teman.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri dan teman.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *saat tidak beraktivitas selalu merokok, jadi kebiasaan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *ya, rokok adalah hidup saya.*
- Makna merokok: *menghilangkan kepenatan dengan merokok jadi lebih rileks dan bebas dari ketegangan.*

21. Responden 21: (R21)

- Anggota keluarga yang merokok: -.
- Kebutuhan merokok: *sehari 2-5 batang.*
- Merokok pada saat : *luang.*

- Proses awal: *coba-coba, penasaran, karena banyak orang merokok jadi penasaran.*
- Yang mendorong menjadi perokok: -.
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *rokok adalah pengisi waktu luang.*
- Merokok jadi kebutuhan: -.
- Makna merokok: *teman mengisi waktu luang.*

22. Responden 22: (R22)

- Anggota keluarga yang merokok: *di rumah tidak ada yang merokok.*
- Kebutuhan merokok: *sehari belum tentu. Dua atau tiga hari kalo pas ingin aja.*
- Merokok pada saat : *ingin aja.*
- Proses awal: *liat iklan rokok di TV, penasaran, pengen.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *bukan kebiasaan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *gak butuh.*
- Makna merokok: *merokok sebagai rasa ingin merokok saja.*

23. Responden 23: (R23)

- Anggota keluarga yang merokok: *suami saya perokok.*
- Kebutuhan merokok: *saya merokok seminggu sekali.*

- Merokok pada saat : *bersama suami (akhir pekan).*
- Proses awal: *karena suami saya perokok jadi terbawa.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *suami.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *saat bersama suami saja baru merokok, saat akhir pekan karena suami kerja dinas di luar kota.*
- Merokok jadi kebutuhan: *-.*
- Makna merokok: *saat merokok bersama suami merasa lebih enjoy dan fun, seperti teman akrab.*

24. Responden 24: (R24)

- Anggota keluarga yang merokok: *tidak ada, bahkan keluarga tidak tahu saya merokok.*
- Kebutuhan merokok: *gak tentu (1-2 batang pas kumpul temen).*
- Merokok pada saat : *pas kumpul ama temen.*
- Proses awal: *untuk diterima di komunitas temen.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *temen.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *pas kumpul temen aja merokok, 1-2 batang aja.*
- Merokok jadi kebutuhan: *gak butuh.*
- Makna merokok: *merokok sebagai numpang lewat, gak mutlak.*

25. Responden 25: (R25)

- Anggota keluarga yang merokok: *suami*.
- Kebutuhan merokok: *sehari 1-5 batang*.
- Merokok pada saat : *saat apapun asal pengen merokok*.
- Proses awal: *terdorong oleh suami*.
- Yang mendorong menjadi perokok: *suami*.
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *karena setiap saat merokok maka jadi kebiasaan*.
- Merokok jadi kebutuhan: *rokok adalah kebutuhan jiwa saya, jadi harus ada*.
- Makna merokok: *merokok bisa menghilangkan stress*.

26. Responden 26: (R26)

- Anggota keluarga yang merokok: *-*.
- Kebutuhan merokok: *saya merokok sehari sampai dengan 2 pak*.
- Merokok pada saat : *pagi, siang, sore*.
- Proses awal: *liat pacar merokok terus keterusan*.
- Yang mendorong menjadi perokok: *pacar*.
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *awalnya mencoba aja terus keterusan dan jadi kebiasaan*.
- Merokok jadi kebutuhan: *karena pagi, siang, sore merokok terus maka rokok jadi kebutuhan saya*.
- Makna merokok: *menghilangkan stress dan BT*.

27. Responden 27: (R27)

- Anggota keluarga yang merokok: -.
- Kebutuhan merokok: *sehari bisa sampe 1 pak.*
- Merokok pada saat : *tiap saat saya mau.*
- Proses awal: *liat pacar, coba, keterusan.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *pacar.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *karena tiap waktu, pagi, siang, sore dan malam merokok akhirnya jadi kebiasaan.*
- Merokok jadi kebutuhan: *karena tiap saat merokok maka jadi kebutuhan saya.*
- Makna merokok: *penghilang rasa stress dan pengobat jengkel.*

28. Responden 28: (R28)

- Anggota keluarga yang merokok: *tidak ada.*
- Kebutuhan merokok: *sehari minimal 1 batang.*
- Merokok pada saat : *malam hari.*
- Proses awal: *coba-coba.*
- Yang mendorong menjadi perokok: -.
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *saat malam, kalo merokok sya jadi tenang*
- Merokok jadi kebutuhan: *jadi sebelum tidur saya merokok, tiap malam butuh rokok disamping saya sebelum tidur.*

- Makna merokok: *rokok adalah penenang sebelum tidur di saat saya memikirkan apa yang saya lalui pada hari itu.*

29. Responden 29: (R29)

- Anggota keluarga yang merokok: *tidak ada.*
- Kebutuhan merokok: *sehari 1-2 batang.*
- Merokok pada saat : *jenkel.*
- Proses awal: *coba-coba, bisa bikin rileks.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *diri sendiri.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *pada saat suntuk pengennya merokok terus.*
- Merokok jadi kebutuhan: *akhirnya jadi kebutuhan.*
- Makna merokok: *rokok bisa jadi penghilang rasa jengkel dan marah.*

30. Responden 30: (R30)

- Anggota keluarga yang merokok: *-.*
- Kebutuhan merokok: *banyak.*
- Merokok pada saat : *kapanpun.*
- Proses awal: *coba-coba trus keterusan.*
- Yang mendorong menjadi perokok: *-.*
- Proses merokok menjadi kebiasaan: *saat stress saya bisa merokok seperti "kereta api" sampai badan saya bau rokok semua.*

- Merokok jadi kebutuhan: *rokok seperti teman saya, bayangin aja kalo tidak ada rokok.*
- Makna merokok: *rokok tidak pernah bikin saya jengkel, malah bisa jadi pengobat stress.*

HASIL UJI VALIDITAS (TANDA TANGAN RESPONDEN PENELITIAN)

1.

11.

2.

12.

3.

13.

4.

14.

5.

15.

6.

16.

7.

17.

8.

18.

9.

19.

10.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

HASIL UJI VALIDITAS (TANDA TANGAN RESPONDEN PENELITIAN)

3 responden tambahan:

5.

8.

9.

PEMAKNAAN STATEMENT RESPONDEN

Responden	Proses Awal Merokok	Merokok Menjadi Kebiasaan	Merokok Menjadi Kebutuhan	Makna Merokok
R1	Coba-coba	Karena merokok terus dari siang, sore dan malam jadi kebiasaan	Karena kebiasannya itu jadi kebutuhan	Dapat menenangkan pikiran dan <i>lifestyle</i> karena merokok itu keren
R2	Lingkungan	Awalnya coba-coba trus jadi gaya hidup	Karena kebiasaan jadi kebutuhan	Gaya hidup sebagian mahasiswi karena bisa lebih fokus dengan apa yang dikerjakan dan lebih segar
R3	Coba-coba	Untuk ngisi kekosongan waktu	Kebutuhan karena untuk mengisi kekosongan waktu dan menghilangkan kepenatan	Merokok untuk melepaskan kepenatan aktivitas sehari-hari dan kegiatan yang menyibukkan
R4	Bareng-bareng ama temen, pengen aja	Karena enak, enjoy	Butuh karena kebiasaan	Bikin lebih enjoy
R5	Dulu cowok saya merokok, jadi karena dia juga saya merokok	Tiap jengkel saya merokok, jadi sudah jadi keharusan	Jadi sudah jadi keharusan	Rokok merupakan sensasi
R6	Ikut-ikut teman	Ikut-ikutan teman	Karena terbiasa ngumpul dengan teman lalu jadi butuh, kalau saat sendirian tidak ngerokok rasanya aneh	Bikin " <i>have fun</i> " dan jadi diri sendiri
R7	Coba-coba, ikut teman	Karena ikut-ikutan jadi kebiasaan	Tidak enak kalau sehari tidak merokok	Cuma asyik, ada sensasinya

R8	Bos merokok	Karena kumpul sama bos tiap nongkrong disodori rokok	Cuma tiap ngumpul ama bos	Rokok merupakan sarana untuk lebih akrab dengan bos karena dengan begitu saya lebih dekat dengan bos
R9	Ingin merasakan rokok	Setiap ingin saya selalu merokok	Jadi keterusan	Pengisi waktu luang
R10	Coba-coba, penasaran	Coba-coba, enak, trus keterusan	Iya sudah jadi kebutuhan	Penghilang stress
R11	Patah hati	Karena patah hatinya lama jadi rokok menjadi kebiasaan	Tidak jadi kebutuhan	Iseng-iseng aja
R12	Iseng-iseng ama temen pas ngumpul	Pas ngumpul selalu merokok jadi kebiasaan	Kalau tidak merokok jadi pusing dan ada yang kurang	Ada prinsip: "Tanpa ngerokok nggak hidup"
R13	Dari temen	Karena pelarian jadi merokok dan jadi kebiasaan	Didasari karena pelarian masalah	Kebebasan, independen, bebas dari masalah
R14	Keinginan, ingin tahu rasa rokok	Bukan kebiasaan, tapi keinginan semata	Bukan kebutuhan, tapi merokok saat sepi saja	Teman saat sepi dan melamun
R15	Karena patah hati, untuk mengurangi pikiran/kesepian	Coba-coba karena keenakan jadi kebiasaan	Untuk meringankan problem	"Rokok sumber inspirasiku!!"
R16	Dipicu oleh stress/ ada masalah keluarga	Coba-coba terus jadi kebiasaan	Bukan kebutuhan	Gaya hidup
R17	Temen	Coba-coba jadi kebiasaan	Kebiasaan pas ngumpul ama temen, jadi kebutuhan	Bikin "have fun"
R18	Ikut-ikutan temen	Coba-coba jadi kebiasaan	Tidak terlalu	Untuk iseng saja
R19	Coba-coba, penasaran	Kalau tidak merokok ada yang kurang	Rokok jadi kebutuhan tidak bisa digantikan dengan yang lain	Merokok adalah hal yang wajib dilakukan dan kebutuhan pokok

R20	Coba-coba ingin merokok dan diajak teman	Dari coba-coba jadi kebiasaan	Rokok adalah hidup saya	Menghilangkan kepenatan dengan merokok jadi rileks dan bebas dari ketegangan
R21	Coba-coba, penasaran	Akhirnya jadi kebiasaan	Rokok adalah pengisi waktu luang	Teman mengisi waktu luang
R22	Lihat iklan rokok di TV, penasaran	Tidak jadi kebiasaan, pas ingin aja	Tidak jadi kebutuhan	Merokok sebagai rasa ingin merokok saja
R23	Karena suami perokok jadi terbawa	Hanya saat akhir pekan bersama suami	Bukan kebutuhan	Saat merokok bersama suami, merasa lebih enjoy dan fun, seperti teman akrab
R24	Untuk diterima di komunitas teman	Pas ngumpul aja merokok	Tidak jadi kebutuhan	Merokok sebagai numpang lewat, tidak mutlak
R25	Coba-coba, terdorong oleh suami	Karena setiap saat merokok maka jadi kebiasaan	Rokok adalah kebutuhan jiwa saya	Rokok harus ada karena merokok bisa menghilangkan stress
R26	Lihat pacar merokok	Coba-coba dan keterusan	Pagi, siang, sore jadi kebutuhan merokok	Rokok adalah suatu hal yang bisa menghilangkan stress dan BT
R27	Lihat pacar merokok, coba-coba	Karena coba-coba lalu keterusan	Karena itu jadi kebiasaan	Penghilang rasa stress dan pengobat jengkel
R28	Coba-coba	Kebiasaan saat malam merokok supaya tenang sebelum tidur	Kebutuhan untuk menenangkan pikiran	Rokok adalah penenang sebelum tidur di saat saya memikirkan pada yang saya lalui pada hari itu
R29	Coba-coba	Saat suntuk pengennya merokok terus jadi kebiasaan	Akhirnya jadi kebutuhan	Rokok bisa menjadi penghilang rasa jengkel dan marah
R30	Coba-coba	Karena coba-coba lalu keterusan	Saat stress butuh rokok untuk pengobat stress	Rokok menjadi pengobat stress